BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan status keseimbangan cairan dengan waktu pulih sadar pada pasien pasca operasi dengan anestesi umum di ruang pemulihan. Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi Blitar dapat disimpulkan bahwa.

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Hasil pengukuran keseimbangan cairan hampir seluruhnya mengalami kekurangan cairan (<0 mL) dan hanya sebagian kecil yang kelebihan cairan (>0 mL). Hal ini diakibatkan oleh *preload* cairan yang belum maksimal sebelum operasi dilakukan.
- 5.1.2 Hasil Pengukuran waktu pulih sadar hampir seluruhnya responden memiliki waktu pulih sadar yang normal (30-60 menit) dan sebagian kecil mengalami pulih sadar yang cepat (<30 menit) dan juga ada yang memanjang (>60 menit). Banyak faktor yang mempengaruhi kecepatan waktu pulih sadar salah satunya teknik anestesi *face mask* yang cenderung mempercepat proses pulih sadar.
- 5.1.3 Hasil analisis hubungan status keseimbangan cairan dan waktu pulih sadar menunjukan P_{value} lebih besar dari tingkat kesalahan (α) maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara status keseimbangan cairan terhadap waktu pulih sadar pada pasien dengan anestesi umum. Terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap kedua variabel dan menyebabkan hasil tidak signifikan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi petugas Premedikasi

Dalam pemenuhan kebutuhan cairan pengganti puasa saat preoperasi harus diperhatikan agar kebutuhan cairan pasien terpenuhi dan tidak mengalami dehidrasi selama operasi.

5.2.2 Bagi petugas Recovery Room

Diharapkan lebih memperhatikan pengawasan pada pasien yang berada pada proses pemulihan kesadaran dari anestesi umum terutama status oksigenasi dan hemodinamik, karena dapat menurunkan resiko pulih sadar tertunda.

5.2.3 Bagi Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian waktu pulih sadar pasien dengan variabel yang lain seperti saturasi oksigen, atau variabel yang lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi waktu pulih sadar. Selain itu perlu adanya penelitian lebih lanjut pada keseimbangan cairan dengan sub variabel produksi urine agar pengukuran dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat.